

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam zaman teknologi informasi semakin cepat maju dan berkembang hingga telah membawa perubahan dalam memegang peran di bagian sentral bisnis suatu perusahaan atau organisasi [1]. Dengan perubahan teknologi informasi di dalam segi bisnis yang begitu cepat membuat persaingan bisnis yang semakin kompleks, sehingga mendorong seluruh perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas informasi ataupun data yang dihasilkan agar dapat meningkatkan kinerja bisnis sehingga akan lebih efektif dan efisien. Dampak dari implementasi teknologi informasi pada perusahaan dapat dirasakan contohnya seperti bertambahnya alur informasi pada perusahaan, keterbukaan informasi, dan meningkatnya ketersediaan bagi para pemangku kepentingan, dengan adanya implementasi teknologi informasi diharapkan dapat mengefisienkan kinerja proses dari perusahaan dan akan bermanfaat bagi perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi dari perusahaan. Implementasi TI yang di kelola sesuai dengan kerangka kerja tata kelola TI dapat membantu perusahaan dalam melakukan perubahan layanan dan proses kerja menjadi lebih bagus guna memenuhi tujuan dari perusahaan. [2] Perusahaan yang menerapkan tata kelola TI akan melaksanakan auditing Sistem Informasi untuk mengetahui nilai dari tata kelola yang sudah diimplementasikan berdasarkan suatu kerangka kerja.

Auditing sistem informasi adalah metode / cara untuk melakukan pengendalian pada infrastruktur IT/IS perusahaan dan juga pengawasan terhadap infrastruktur IT/IS di perusahaan / organisasi secara keseluruhan. Dengan melakukan auditing sistem informasi pada organisasi / perusahaan akan membantu dalam mengontrol asset yang dimiliki perusahaan, merawat integritas suatu data / informasi, melindungi efektivitas sistem TI pada suatu

perusahaan, dan mencapai efisiensi bagi tujuan dari proses bisnis. [3] Terdapat banyak kerangka kerja tata kelola TI seperti *ISO/IEC 17799*, *ITIL (Information Technology Infrastructure Library)*, dan *COBIT (Control Objectives for information and related technology)*. Salah satu kerangka kerja yang sering digunakan yaitu COBIT 5.

Kerangka kerja COBIT 5 adalah kerangka kerja yang telah disusun dan dibuat untuk perusahaan / organisasi yang akan membantu mengetahui nilai optimal dari implementasi tata kelola TI yang ada di perusahaan. [4] COBIT 5 memiliki 5 domain yaitu APO (*Align, Plan, and organize*), BAI (*Build, Acquire, and Implement*), DSS (*Deliver, Service, and Support*), dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assets*). 5 domain tersebut terbagi lagi menjadi 32 proses yang masing-masing memiliki fungsi penilaian berbeda-beda. Dengan banyaknya domain dan penerapan tata kelola sistem informasi yang sesuai standar international, maka dari itu selanjutnya dalam penelitian ini akan dilakukan auditing pada perusahaan PT. Sumber Inovasi Informatika dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5.

PT. Sumber Inovasi Informatika atau bisa disebut dengan Agile Technica merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan jasa konsultasi di bidang TI dengan keahlian di bidang *ERP, Software Engenering*, dan *Teknologi Cloud*. Agile Technica membantu pembuatan *Customize software* pada perusahaan yang ingin mendigitalisasi proses bisnis dengan bantuan *ERP* dan juga penggunaan teknologi berbasis *Cloud*. PT. Sumber Inovasi Informatika juga membantu client dalam melakukan migrasi data perusahaan client ke dalam sistem baru. Sehingga perusahaan ini menangani perpindahan data real dari customer ke dalam sistem baru yang akan digunakan. Dengan bidang usaha yang sedang dijalankan itu, diperlukan adanya pengukuran Tata Kelola TI yang akan membantu perusahaan mengukur tingkat kapabilitas yang ada dan yang ingin dituju. Pengukuran tata kelola TI juga akan membantu perusahaan dalam menemukan temuan masalah, temuan masalah tersebut dapat berdampak bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Untuk mengetahui permasalahan yang ada di perusahaan maka diadakan wawancara bersama dengan HR, COO, dan Senior Developer. Dari hasil wawancara tersebut perusahaan belum pernah melakukan pengukuran tingkat tata kelola TI. Perusahaan juga masih belum terintegrasi secara baik, Hal itu dapat dilihat dari *software* teknologi yang digunakan belum menggunakan versi yang baru, masalah ini cukup sering terjadi ketika update *software* tertentu dan kurangnya explore tentang teknologi terkini, akan berdampak pada pengembangan software perusahaan kedepannya. Setelah itu juga adanya ketimpangan *skill* ataupun tugas dari setiap karyawan, dikarenakan adanya karyawan yang masih *internship* sehingga *skill* dalam bidangnya masih belum teralalu baik dan juga perekrutan yang masih belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan, masalah ini sewaktu-waktu dapat terjadi dalam kurun sekitar 6 bulan 2 kali dampaknya akan memperlambat kinerja project. Lalu juga belum adanya penerapan aturan atau SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kode etik, dan dokumentasi pengerjaan project yang sistematis, Masalah SOP ini cukup sering terjadi dengan kurun waktu sebulan terjadi 4 kali hingga lebih dari itu, dampaknya terdapat beberapa karyawan belum menerapkan kebijakan dan prosedur yang harusnya dijalankan. Masalah yang terdapat pada perusahaan ini dapat menunda / menghambat perusahaan dalam menggapai visi dan misi dari perusahaan.

Dengan ditemukannya masalah tersebut maka auditing akan dilakukan pada 3 domain proses yang telah dipilih bersama dengan perwakilan perusahaan yaitu HR, COO, dan Senior Developer. Domain yang telah dipilih yaitu APO01 – *Manage the IT Management Framework*, APO04 - *Manage Innovation*, and APO07 – *Manage Human Resources*. Domain yang dipilih merupakan kerangka kerja COBIT 5 yang telah dibuat oleh ISACA, dan juga banyak penelitian yang sudah menggunakan COBIT 5 dengan begitu penelitian ini diharapkan dapat mengukur dan menyelesaikan masalah yang ada di dalam perusahaan. Tujuan dilakukannya Auditing Sistem Informasi yaitu memaksimalkan hasil dari rekomendasi dari temuan masalah yang ada di perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis oleh penulis, maka terdapat beberapa masalah yang akan dibahas, antara lain:

1. Bagaimana hasil nilai dari domain APO01, APO4, dan APO07 dari pengukuran yang dilakukan pada perusahaan PT. Sumber Inovasi Informatika dengan kerangka kerja COBIT 5?
2. Bagaimana hasil dari rekomendasi perbaikan, dan rekomendasi peningkatan *level* yang diperlukan untuk memaksimalkan Tata Kelola Teknologi Informasi di perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam menentukan batasan masalah pada skripsi kali ini akan disesuaikan berdasarkan komunikasi yang telah dilakukan antara penulis dengan *HR, Senior Developer*, dan *COO* dari perusahaan tersebut sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu penulis membatasi proses yang dilakukan auditing yaitu APO01 – *Manage the IT Management Framework*, APO04 - *Manage Innovation*, and APO07 – *Manage Human Resources*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini akan ada beberapa tujuan dan manfaat berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, seperti berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk melakukan evaluasi tata kelola TI yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai dan tingkatan *level* kapabilitas dari domain APO01, APO04, dan APO07 yang dilakukan audit di PT. Sumber Inovasi Informatika berdasarkan *framework* COBIT 5.

2. Setelah dilakukannya pengukuran dan evaluasi tata kelola TI, perusahaan akan mendapatkan rekomendasi perbaikan dan saran berdasarkan temuan hasil auditing yang telah dilakukan di perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi peningkatan *level* pada domain APO01, APO04, dan APO07 agar perusahaan dapat meningkatkan dan mencapai tujuan dari *level* yang diinginkan perusahaan berdasarkan dengan kerangka kerja COBIT 5.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam melakukan evaluasi tata kelola TI yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari Auditing Sistem Informasi dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan untuk perusahaan kedepannya.
2. Auditing Sistem Informasi dilakukan untuk dapat mengetahui masalah yang ada dalam internal perusahaan.
3. Menjadi referensi bagi perusahaan dalam melakukan pengembangan sistem dan manajemen perusahaan kedepannya.
4. Hasil rekomendasi dapat diimplementasikan ke dalam perusahaan agar dapat mencapai tujuan perbaikan proses sesuai standar COBIT 5.

1.5 Sistematika Penulisan

- 1 BAB1 – Pendahuluan. Berisikan mengenai pengantar, pengenalan IT Governance dan pengenalan perusahaan serta landasan masalah yang akan menjadikan topik skripsi ini dibuat yang ditulis melalui latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
- 2 BAB2 – Landasan Teori. Berisikan studi literatur, seluruh teori yang akan menjadi landasan penggunaan dalam melakukan penelitian ini.
- 3 BAB3 – Metodologi Penelitian. Gambaran umum perusahaan, metodologi penelitian dan teknik pengambilan data yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil evaluasi dari permasalahan pada penelitian ini.

- 4 BAB4 – Analisis dan Hasil Penelitian. Berisikan hasil dari penelitian berdasarkan urutan kerangka pikir yang telah dibuat pada metodologi penelitian. Lalu berisikan informasi hasil dari penilaian dan *level* kapabilitas perusahaan dari hasil auditing.
- 5 BAB5 – Simpulan dan Saran. Berisikan kesimpulan dari hasil auditing, dan penelitian yang sudah dilakukan. Lalu pada saran akan berisikan untuk penelitian selanjutnya ataupun perusahaan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA